

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**PENGEMBANGAN SEMINARI MENENGAH ROH KUDUS
TUKA, DALUNG-BALI**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA-1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK(S-1)

PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:

OKTAVIANUS I MADE DWI ARIMBAWA WERTIANA

NPM : 030111773



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2011

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

“PENGEMBANGAN SEMINARI MENENGAH ROH KUDUS TUKA, DALUNG – BALI”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

OKTAVIANUS I MADE DWI ARIMBAWA WERTIANA
NPM: 030111773

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 22 September 2011 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI
Penguji

Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP.

Yogyakarta, 22 September 2011

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Augustinus Madyana Putra, ST., M.Sc.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Oktavianus I Made Dwi Arimbawa Wertiana

NPM : 030111773

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

PENGEMBANGAN SEMINARI MENENGAH ROH KUDUS TUKA, DALUNG - BALI

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 26 September 2011

Yang Menyatakan,



OKTAVIANUS

ABSTRAKSI

Perkembangan jumlah umat beragama menimbulkan kebutuhan akan pemimpin agama. Untuk menjadi seorang pemimpin agama tentunya dibutuhkan jenjang pendidikan yang bisa membentuk karakter seorang pemimpin agama yang baik.

Seminari Menengah Roh Kudus Tuka adalah salah satu tempat pendidikan bagi mereka yang ingin menjadi seorang pemimpin agama Katolik, yaitu : Romo / Pastor. Jenjang pendidikan setara tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Kebutuhan akan bangunan yang layak menjadi suatu gagasan awal keinginan untuk mengembangkan Seminari Menengah Roh Kudus Tuka.

Arsitektur tradisional Bali adalah sebuah nilai-nilai perancangan arsitektural yang berdasarkan pada asta kosala-kosali. Penataan pola ruang, tata massa bangunan, serta tampilan bangunan dengan seni perancangan tradisional yang awalnya merupakan perwujudan perancangan arsitektur Hindu. Namun, kini, perancangan tersebut menjadi sebuah perancangan tradisional yang mengakar pada setiap warga Bali yang beragama Hindu ataupun tidak.

Seminari Menengah Roh Kudus Tuka merupakan sebuah kompleks bangunan yang mencakup asrama, sekolah, kapela, dan fasilitas olah raga. Pola tata massa bangunan menggunakan pola tata ruang sanga mandala dari konsep tata ruang arsitektur tradisional Bali. Begitu pula pada tampilan bangunan yang menggunakan pendekatan nilai-nilai arsitektur tradisional Bali. Pengembangan ini untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan penyediaan fasilitas-fasilitas yang dirasa kurang sebelum ada rencana pengembangan ini. Integrasi bangunan lama yang dipertahankan juga menjadi bagian dari pengembangan seminari ini.

*Kata kunci: sanga mandala, arsitektur tradisional Bali, integrasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis ungkapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat, rahmat dan karunianya, serta kedua orang tua saya, B. Wayan Wertiana, BA. dan Adriana Parera yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moral dan materi, serta selalu mendoakan dan mengingatkan penulis agar menyelesaikan karya tulis berjudul “Pengembangan Seminari Menengah Roh Kudus Tuka, Dalung-Bali” sebagai syarat tugas akhir sarjana strata satu ini.

Penulisan karya tulis ini juga tidak pernah lepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini ijin penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Allah Bapa Yang Maha Kuasa, Tritunggal Maha Kudus, Allah Bapa, Allah Putera, Allah Roh Kudus, dan Bunda Maria serta Santo Pelindungku dan para Malaikat di Surga yang selalu mendampingi penulis di setiap saat.
2. Kedua orang tua saya, Drs. B.Wayan Wertiana, BA. dan Adriana Parera, yang telah memberikan dukungan moral dan materi, serta selalu mendoakan penulis.
3. Katarina Ni Luh Putu R.D.W. yang sekarang sudah jadi Jero Putu, Suzanna Komang Ayu R.K.W, kakak dan adik yang selalu mendoakan penulis
4. Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP. sebagai dosen pembimbing yang tidak pernah bosan memberikan nasihat, koreksi, masukan, dan motivasi dalam menyelesaikan karya tulis ini.
5. Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjadja, MSA. selaku Ketua Program Studi Arsitektur.
6. Augustinus Madyana Putera, S.T. selaku koordinator Mata Kuliah Tugas Akhir.

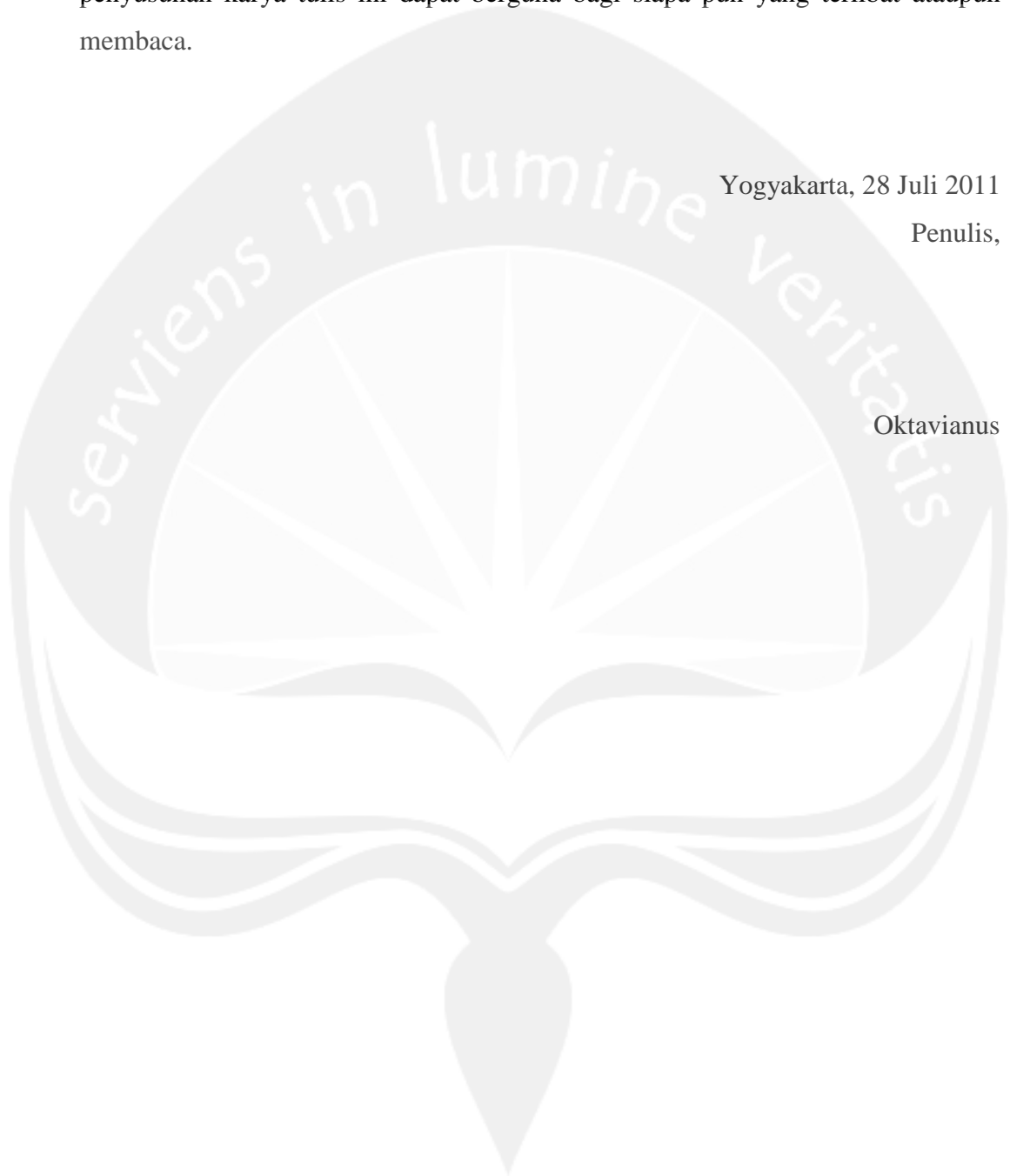
7. Ir. A. Djoko Istiadji, M.Bld.Sc., yang telah membimbing walau hanya sementara, karena ada kesalahan input pada saat KRS
8. Ibu Ch. Eviutami M.,ST.,Phd. sebagai dosen pembimbing KP.
9. Pastor R.D. Benediktus Deni Mary, Pr., selaku Rektor Seminari Menengah Roh Kudus Tuka.
10. Veronika Vika Rosari, yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
11. Hendi Bamboe, Nodoro Puran, Nanda “Nentong”, Archie “Clix” Krismadya, yang selalu ada di saat saya membutuhkan dukungan.
12. Yudas, Hazto “Tebo”, Vento, Damar “Jembling” Jakoe, Eka, serta anak-anak kontrakan Kanoman dan Pugeran (Gaga, Erik Bagus, Erna, Rose) yang selalu mendoakan dan memberikan yang terbaik untuk penulis.
13. Dito, Indra, Cimenk dan teman-teman UKM Sepakbola lain yang juga selalu mendukung dan menghibur penulis.
14. Warga IKAMASI Yogyakarta
15. Asisten-asisten Studio Tugas Akhir.
16. Teman-teman angkatan 2003
17. Teman-teman seangkatan Studio Tugas Akhir.
18. Teman-teman HIMA Tricaka
19. Seluruh keluarga penulis yang selalu mengingatkan penulis akan masa studi yang sudah terlalu lama.
20. Ibu Fela, dan seluruh rekan-rekan dosen di Program Studi Arsitektur atas ilmu pengetahuan dan pengalaman yang diberikan
21. Seluruh bagian tubuhku yang telah membantu menulis di segala situasi dan kondisi.
22. Serta seluruh pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
23. Teruntuk, *Almarhum Ir. H. Ismartono Pujo Raharjo, M.Sc.*, matur nuwun pak, atas dukungan dengan gojekan khasmu. Selamat jalan pak, Tuhan pasti telah menempatkanmu di Taman Firdaus.

Penulis juga menyadari masih banyak kekurangan dalam karya tulis ini. Semoga baik itu kekurangan maupun kelebihan, serta seluruh proses dari penyusunan karya tulis ini dapat berguna bagi siapa pun yang terlibat ataupun membaca.

Yogyakarta, 28 Juli 2011

Penulis,

Oktavianus



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SKEMA	xix
DAFTAR TABEL	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2 Perkembangan Seminari di Bali	2
1.1.3 Latar Belakang Penekanan Studi	4
A Kapasitas	4
B Menurunnya Mutu Pendidikan	5
Karena Kurangnya Fasilitas	
C Usia Bangunan	6
D Arsitektur Tradisional Bali	7
1.2 Rumusan Permasalahan	7
1.3 Tujuan dan Sasaran	7
1.3.1 Tujuan	8
1.3.2 Sasaran	8
1.4 Lingkup Pembahasan	8

1.4.1	Lingkup Spasial	8
1.4.2	Lingkup Substansial	8
1.5	Metode Studi	8
1.5.1	Pengumpulan Data	8
A	Data Primer	9
C	Data Sekunder	9
1.5.2	Analisis	9
1.5.3	Penarikan Kesimpulan	9
1.6	Kerangka Berpikir	10
1.7	Sistematika Pembahasan	11
BAB 2	SISTEM PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH DAN SEMINARI	12
2.1	Sistem Pendidikan di Indonesia	12
2.1.1	Sistem Pendidikan Nasional	12
2.1.2	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	14
2.2	Sekolah Menengah Atas	22
2.2.1	Struktur Kurikulum pada Sekolah Menengah Atas	19
2.2.1	Muatan kurikulum	20
2.2.3	Gedung Sekolah Menengah Atas	22
A	Satuan Pendidikan	22
B	Lahan	22
C	Bangunan Gedung	23
D	Sarana dan Prasarana	24
2.3	Seminari	35
2.3.1	Tinjauan Umum Seminari	35
A	Kepribadian	37
B	Kerohanian	37
C	Intelektual	37
D	Hidup berkomunitas	38
E	Panggilan	38

BAB 3 ARSITEKTUR TRADISIONAL BALI	41
3.1 Sejarah Arsitektur Tradisional Bali	41
3.2 Perkembangan Arsitektur Tradisional Bali	43
3.2.1 Konsep Tri Hita Karana	43
3.2.2 Tri Angga	45
3.2.3 Prinsip-Prinsip Bentuk Atap Bangunan Tradisional Bali	47
3.2.4 Prinsip-Prinsip Bentuk Badan Bangunan Tradisional Bali	48
3.2.5 Prinsip-Prinsip Bentuk Kaki Bangunan Tradisional Bali	48
3.2.6 Bentuk Umpak Bangunan Tradisional Bali	50
3.2.7 Ragam Hias	50
A Keketusan	50
B Papatran	51
C Kekarangan	52
3.2.8 Material Dan Bahan	54
A Batu Serai	54
B Paras Kerobokan	55
C Paras Taro	56
D Paras Gerana	57
E Lava Stone	57
F Batu Bata Gosok Bali	58
3.3 Sanga Mandala	59
3.3.1 Konsep Pola Ruang	62
3.2.2 Natah	65
3.2.2.1 Makna dan Filosofi	65
3.2.2.2 Fungsi	65
A Fungsi Sosial	66
B Fungsi Ekologis	67
3.4 Pemilihan Tanah Pekarangan	67
3.5 Studi Kasus Arsitektur Tradisional Bali Di Desa Tenganan	69

A	Jelanan Awang	70
B	Bale Buga	70
C	Bale Meten	71
D	Paon	71
E	Bale Tengah	71
F	Sanggah Kelod	72
G	Sanggah Kaja	72
H	Tebe	73
3.6	Elemen Pembentuk Karakter	74
3.6.1	Proporsi	74
3.6.2	Bukaan	75
3.6.3	Warna	75
3.6.4	Tekstur	77
3.6.5	Bentuk dan Wujud	78
3.6.6	Studi Kasus SMAK dan SDK II Santo Yoseph Denpasar	79
3.6.7	Studi Kasus Bangunan Non-Tradisional Bali yang Menerapkan Nilai-Nilai Tradisional Bali	82
BAB 4	SEMINARI MENENGAH ROH KUDUS TUKA, DALUNG – BALI	83
4.1	Situasi Seminari Roh Kudus Tuka, Dalung – Bali Saat Ini	83
4.1.1	Data Organisasi dan Personalialia	86
A	Staff khusus Seminari	86
B	Tenaga Pengajar	86
C	Data Siswa	87
4.1.2	Acara Harian Seminari Menengah Roh Kudus Tuka, Dalung-Bali	88
4.2	Gambaran Umum Kabupaten Badung, Provinsi Bali	91
4.2.1	Demografi	91
4.2.2	Geografis	92

4.2.3	Pembagian Wilayah Pembangunan	92
4.3	Sejarah Gereja Tuka	93
4.4	Data Site	99
BAB 5	ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	101
5.1	Arah Pengembangan Seminari Menengah Roh Kudus Tuka, Dalung - Bali	101
5.2	Sistem Belajar-Mengajar	102
5.3	Identifikasi Kegiatan dan Pelaku Kegiatan	103
5.3.1	Pengelompokkan Kegiatan	103
5.3.2	Pelaku Kegiatan	104
	Pola Alur Kegiatan	106
5.4	Identifikasi Ruang	110
5.4.1	Analisis Kebutuhan Ruang	110
5.4.2	Analisis Pola Hubungan Ruang dan	113
5.4.3	Analisis Besaran Ruang	115
	A Perhitungan Besaran Ruang	116
	1 Fungsi Utama	116
	2 Fungsi Pendukung	126
	3 Fungsi Pelengkap	128
5.5	Analisis Site	131
5.5.1	Kondisi Site	131
5.5.2	Analisis Peraturan Pemerintah	133
5.5.3	Analisis Kebisingan	134
	Analisis View	135
	Analisis Sirkulasi	136
	Analisis Arah Angin dan Matahari	137
5.6	Analisis Perancangan	138
5.6.1	Analisis Nilai-Nilai Arsitektur Tradisional	138
	Bali Pada Zoning Tapak	
5.6.2	Organisasi Ruang	139
5.6.3	Sirkulasi	140

5.6.4	Analisis Struktur Bangunan	142
	Analisis Utilitas Bangunan	143
1	Air Bersih	144
2	Sistem Pembuangan Air Kotor	144
3	Sistem Pembuangan Kotoran Padat	145
4	Sistem Pembuangan Air Hujan	145
5	Jaringan Listrik	146
6	Jaringan Telepon dan Internet	146
7	Pembuangan Sampah	146
8	Sistem Penghawaan	146
9	Sistem Pengcahayaan	
5.7	Analisis Penekanan Studi	149
5.7.1	Analisis Integrasi Bangunan Lama yang Dipertahankan Dengan Bangunan Baru	149
5.7.2	Analisis Tampilan Bangunan	150
A	Proporsi	151
B	Bukaan	151
C	Warna, Tekstur dan Jenis Material	152
D	Bentuk	152
E	Ragam Hias	153
BAB 6	KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	156
6.1	Konsep Perencanaan	156
6.1.1	Konsep Dasar Pengembangan Seminari Menengah Roh Kudus Tuka	156
6.1.2	Konsep Organisasi Ruang	157
6.1.3	Sirkulasi	158
6.2	Konsep Penekanan Studi	158

6.2.1	Konsep integrasi Bangunan Lama yang Dipertahankan dengan Bangunan Baru	158
6.2.2	Konsep Tata Massa Bangunan	159
6.2.3	Konsep Tampilan Bangunan	159
6.3	Program Ruang	163
6.4	Konsep Struktur Bangunan	167
6.5	Konsep Utilitas Bangunan	167
6.6	Sistem Penghawaan	168
6.7	Sistem Pencahayaan	168



DAFTAR GAMBAR

Judul Gambar	hal
Gambar 1.1 <i>Lokasi Seminari Menengah Roh Kudus di dusun Tuka, desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali</i>	4
Gambar 1.2 <i>Bangunan kelas SMP</i>	6
Gambar 1.3 <i>Bangunan yang direnovasi dari tahun 1990</i>	6
Gambar 1.4 <i>Bangunan yang dibangun di atas tahun 2000</i>	7
Gambar 2.1 <i>Murid Sekolah Dasar</i>	13
Gambar 2.2 <i>Murid Sekolah Menengah Pertama dan Atas</i>	13
Gambar 2.3 <i>Suasana Belajar di Perguruan Tinggi</i>	14
Gambar 2.9 <i>Bagan Jalur Pendidikan Formal</i>	19
Gambar 2.11 <i>Bagan Struktur Organisasi Sekolah</i>	24
Gambar 2.12 <i>Ruang Perpustakaan</i>	25
Gambar 2.13 <i>Anatomi Ruang Perpustakaan</i>	25
Gambar 2.14 <i>Ruang Lab. Biologi</i>	26
Gambar 2.15 <i>Ruang Lab. Fisika</i>	27
Gambar 2.16 <i>Ruang Lab. Kimia</i>	27
Gambar 2.17 <i>Ruang Lab. Komputer</i>	28
Gambar 2.18 <i>Ruang Lab. Bahasa</i>	29
Gambar 2.19 <i>Ruang Kepala Sekolah</i>	29
Gambar 2.20 <i>Ruang Guru</i>	30
Gambar 2.21 <i>Ruang Tata Usaha</i>	30
Gambar 2.22 <i>Tempat Ibadah, Mushola (kiri) dan Kapel (kanan)</i>	31
Gambar 3.23 <i>Ruang Konseling</i>	31
Gambar 2.24 <i>Ruang UKS</i>	32
Gambar 2.25 <i>Ruang OSIS</i>	32
Gambar 2.26 <i>Kamar Mandi/Jamban</i>	32
Gambar 2.27a <i>Gudang</i>	32
Gambar 2.27b <i>Ruang Sirkulasi/Selasar</i>	34
Gambar 2.28 <i>Lapangan Upacara (kiri) dan Lapangan Olahraga (kanan)</i>	34

Gambar 3.1	<i>Konsep Tri Angga</i>	47
Gambar 3.2	<i>Konsep Tri Angga</i>	48
Gambar 3.3	<i>prinsip bentuk badan bangunan tradisional Bali</i>	48
Gambar 3.4	<i>bentuk kaki pada bangunan tradisional Bali</i>	49
Gambar 3.5	<i>bentuk umpak pada bangunan tradisional Bali</i>	50
Gambar 3.6	<i>Keketusan</i>	51
Gambar 3.7	<i>Papatran</i>	52
Gambar 3.8	<i>Kekarangan</i>	53
Gambar 3.9	<i>Batu Serai</i>	55
Gambar 3.10	<i>Paras Kerobokan</i>	56
Gambar 3.11	<i>Paras Taro</i>	56
Gambar 3.12	<i>Paras Gerana</i>	57
Gambar 3.13	<i>Lava Stone</i>	58
Gambar 3.14	<i>Batu Bata Gosok Bali</i>	59
Gambar 3.15	<i>Batu Lempeh</i>	59
Gambar 3.16	<i>Konsepsi Arah Orientasi Ruang</i>	60
Gambar 3.17	<i>A Typical Balinese House</i>	61
Gambar 3.18	<i>Konsepsi Tata Ruang Tradisional Bali</i>	62
Gambar 3.19	<i>Konsepsi Pola Ruang</i>	63
Gambar 3.20	<i>Tata Letak Angkul-Angkul</i>	64
Gambar 3.21	<i>Desa Adat Tenganan</i>	68
Gambar 3.22	<i>Pola Perkampungan Desa Adat Tenganan</i>	69
Gambar 3.23	<i>Lay Out Rumah Tradisional Desa Adat Tenganan</i>	70
Gambar 3.24	<i>Tampak Jalan Awang di Desa Adat Tenganan</i>	70
Gambar 3.25	<i>Tampak Bale Buga di Desa Adat Tenganan</i>	71
Gambar 3.26	<i>Tampak Bale Meten di Desa Adat Tenganan</i>	71
Gambar 3.27	<i>Tampak Paon di Desa Adat Tenganan</i>	71
Gambar 3.28	<i>Tampak Bale Tengah di Desa Adat Tenganan</i>	72
Gambar 3.29	<i>Tampak Sanggah Kelod di Desa Adat Tenganan</i>	72
Gambar 3.30	<i>Tampak Sanggah Kelod di Desa Adat Tenganan</i>	72
Gambar 3.31	<i>Rumah Adat di Desa Adat Tenganan</i>	73
Gambar 3.32	<i>Jalan Awang di Desa Adat Tenganan</i>	73
Gambar 3.33	<i>Pembagian Skala Menurut Tinggi Ruang</i>	74
Gambar 3.34	<i>Proporsi Berdasarkan Keterlingkupan (enclosure)</i>	74

Gambar 3.35	<i>Kualitas Bukaan</i>	75
Gambar 3.36	<i>Karakter Warna</i>	76
Gambar 3.37	<i>Jenis Tekstur dan Bahan</i>	78
Gambar 4.1	<i>Batas Wilayah Kabupaten Badung</i>	91
Gambar 4.2	<i>Gereja Tuka</i>	97
Gambar 4.3	<i>Site</i>	98
Gambar 4.4	<i>Site</i>	98
Gambar 4.5	<i>Batas Site</i>	99
Gambar 4.4	<i>Lapangan Sepak Bola</i>	100
Gambar 4.5	<i>Kompleks Utama Seminari Tuka</i>	100
Gambar 5.1	<i>Kondisi Site</i>	132
Gambar 5.2	<i>Analisis Peraturan Pemerintah</i>	133
Gambar 5.3	<i>Analisis Kebisingan</i>	134
Gambar 5.4	<i>Analisis View</i>	135
Gambar 5.5	<i>Analisis Sirkulasi</i>	136
Gambar 5.6	<i>Analisis Arah Angin dan Matahari</i>	137
Gambar 5.7	<i>Zoning Arsitektur Tradisional Bali</i>	138
Gambar 5.8	<i>Zoning Seminari Menengah Roh Kudus Tuka</i>	139
Gambar 5.9	<i>Organisasi Ruang Komplek Bangunan Utama Seminari Menengah Roh Kudus Tuka</i>	140
Gambar 5.10	<i>Pola Sirkulasi</i>	141
Gambar 5.11	<i>Sirkulasi Langsung</i>	141
Gambar 5.12	<i>Sirkulasi Tersamar</i>	107
Gambar 5.13	<i>Sirkulasi Berputar</i>	108
Gambar 5.14	<i>Pola Grid Kolom Berirama</i>	108
Gambar 5.15	<i>Pola Grid Teratur Kolom dan Balok Berirama</i>	108
Gambar 5.16	<i>Sistem Penghawaan</i>	147
Gambar 5.17	<i>Komponen Langit</i>	148
Gambar 5.18	<i>Komponen Refleksi Luar</i>	148
Gambar 5.19	<i>Komponen Refleksi Dalam</i>	149
Gambar 5.20	<i>Goa Maria dan Taman Doa</i>	150
Gambar 5.21	<i>Block Plan</i>	150
Gambar 5.22	<i>Bukaan</i>	151
Gambar 5.23	<i>Bentuk Atap</i>	153

Gambar 5.23	<i>Ragam Hias pada Atap</i>	153
Gambar 5.23	<i>Ragam Hias Badan Bangunan</i>	154
Gambar 5.23	<i>Ragam Hias pada Tiang/Kolom</i>	154
Gambar 5.23	<i>Contoh Kolom dan Umpak Sederhana</i>	155
Gambar 6.1	<i>Organisasi Ruang Semminari Menengah Roh Kudus Tuka</i>	157
Gambar 6.2	<i>Sirkulasi</i>	158
Gambar 6.3	<i>Goa Maria dan Taman Doa</i>	158
Gambar 6.4	<i>Block Plan</i>	159
Gambar 6.5	<i>Bukaan</i>	160
Gambar 6.6	<i>Bentuk Atap</i>	161
Gambar 6.7	<i>Bentuk Badan Bangunan</i>	162
Gambar 6.8	<i>Ragam Hias pada Atap Bangunan</i>	162
Gambar 6.9	<i>Ragam Hias pada Badan Bangunan</i>	162
Gambar 6.0	<i>Kolom dan Umpak Sederhana</i>	163
Gambar 6.11	<i>Pola Kolom dan Balok</i>	164

DAFTAR SKEMA

Judul Bagan	hal
Skema 5.1 <i>Struktur Organisasi Seminari Menengah Roh Kudus Tuka</i>	106
Skema 5.2 <i>Alur Kegiatan Rektor</i>	106
Skema 5.3 <i>Alur Kegiatan Pembimbing SMA</i>	107
Skema 5.4 <i>Alur Kegiatan Pembimbing SMP</i>	107
Skema 5.5 <i>Alur Kegiatan Guru SMA</i>	107
Skema 5.6 <i>Alur Kegiatan Guru SMP</i>	108
Skema 5.7 <i>Alur Kegiatan Guru Bahasa</i>	108
Skema 5.8 <i>Alur Kegiatan Biarawan dan Biarawati Pembantu Rektor</i>	109
Skema 5.9 <i>Alur Kegiatan Siswa SMP</i>	109
Skema 5.10 <i>Alur Kegiatan Siswa SMA</i>	109
Skema 5.11 <i>Alur Kegiatan Karyawan Dapur</i>	110
Skema 5.12 <i>Alur Kegiatan Karyawan Seminari</i>	110
Skema 5.13 <i>Alur Kegiatan Tamu</i>	110
Skema 5.14 <i>Pola Hubungan Ruang Makro</i>	114
Skema 5.15 <i>Pola Hubungan Ruang Asrama SMP dan SMA</i>	114
Skema 5.16 <i>Pola Hubungan Ruang Rektorat</i>	114
Skema 5.17 <i>Pola Hubungan Ruang Makan</i>	115
Skema 5.18 <i>Pola Hubungan Ruang Bangunan Sekolah</i>	115
Skema 5.19 <i>Pola Hubungan Ruang Rekreasi dan Olah Raga</i>	115
Skema 5.20 <i>Sistem Distribusi Air Bersih</i>	144
Skema 5.21 <i>Sistem Pembuangan Kotoran Padat</i>	145
Skema 5.21 <i>Sistem Pembuangan Air Hujan</i>	145
Skema 6.1 <i>Sistem Distribusi Air Bersih</i>	165
Skema 6.2 <i>Sistem Pembuangan Kotoran Padat</i>	166
Skema 6.3 <i>Sistem Pembuangan Air Hujan</i>	166

DAFTAR TABEL

Judul Tabel	hal
Tabel 1.1 . Jumlah siswa seminari	4
Tabel 2.1 Struktur Kurikulum	20
Tabel 2.2 Kelompok Mata Pelajaran	21
Tabel 2.3 Beban Belajar Sekolah Menengah Atas	22
Tabel 2.4 Luas Minimum Lahan	23
Tabel 2.5 Persyaratan Lahan	23
Tabel 2.6 Luas Minimum Lantai Bangunan	24
Tabel 2.7 Persyaratan Bangunan Gedung	24
Tabel 2.8 Persyaratan Ruang Kelas	25
Tabel 2.9 Persyaratan Ruang Perpustakaan	25
Tabel 2.10 Persyaratan Ruang Lab. Biologi	26
Tabel 2.11 Persyaratan Ruang Lab. Fisika	27
Tabel 2.12 Persyaratan Ruang Lab. Kimia	27
Tabel 2.13 Persyaratan Ruang Lab. Komputer	28
Tabel 2.14 Persyaratan Ruang Lab. Bahasa	29
Tabel 2.15 Persyaratan Jamban	33
Tabel 2.16 Persyaratan Sirkulasi	34
Tabel 2.17 Persyaratan Tempat Bermain/Berolahraga	35
Tabel 2.18 Tabel Kurikulum Seminari	38
Tabel 3.1 Tri Hita Karana dalam Susunan Kosmos	45
Tabel 3.2 Tri Angga dalam Susunan Kosmos	46
Tabel 3.3 Sifat-Sifat Warna Menurut Lou Mitchel	76
Tabel 3.4 Kesan Warna Menurut Frank H. Mahnke dan Rudolf H. Mahnke	77
Tabel 3.5 Wujud Dasar dan Karakternya	79
Tabel 3.6 Studi Kasus Bangunan Sekolah	80
Tabel 3.7 Studi Kasus Bangunan Non-Tradisional Bali yang Menerapkan Nilai- Nilai Tradisional Bali	82
Tabel 4.1 Data Staff Khusus Seminari	86
Tabel 4.2 Data Jumlah Tenaga Pengajar	86
Tabel 4.3 Tenaga Pengajar SMA	87

Tabel 4.4	<i>Tenaga Pengajar SMP</i>	87
Tabel 4.5	<i>Data Jumlah Siswa</i>	88
Tabel 4.6	<i>Latar belakang daerah asal siswa</i>	88
Tabel 4.7	<i>Latar belakang Keuskupan asal siswa</i>	88
Tabel 5.1	<i>Kebutuhan Ruang</i>	111
Tabel 5.2	<i>Total Besaran Ruang Fungsi Utama</i>	126
Tabel 5.3	<i>Total Besaran Ruang Fungsi Pendukung</i>	128
Tabel 5.4	<i>Total Besaran Ruang Fungsi Pelengkap</i>	130
Tabel 5.5	<i>Total Besaran Ruang Seminari Menengah Roh Kudus Tuka</i>	130
Tabel 5.6	<i>Perwujudan Konsep Pola Ruang Arsitektur Tradisional Bali dalam Komplek Bangunan Seminari Menengah Roh Kudus Tuka</i>	138
Tabel 6.1	<i>Proporsi</i>	160
Tabel 6.2	<i>Warna, Tekstur, dan Jenis Material</i>	161
Tabel 6.3	<i>Konsep Besaran Ruang</i>	163